



LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

**GEREJA KRISTEN INDONESIA
DI BANDAR LAMPUNG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh :
MAGDALENA A. S

L2B 003 191

Periode 99
April – September 2007

Kepada
**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007**

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Gereja Kristen Indonesia (GKI) merupakan salah satu gereja Protestan di Indonesia yang beraliran Calvinis. GKI tersebar di berbagai kota di Indonesia, salah satunya di Kota Bandar Lampung. GKI Bandar Lampung saat ini melaksanakan berbagai kegiatannya di aula milik TKK dan SDK BPK PENABUR Bandar Lampung yang secara hak kepemilikan bukan milik GKI Bandar Lampung.

Pertumbuhan Jemaat GKI Bandar Lampung yang terus meningkat dengan prosentase peningkatan sebesar 8,43% per tahun menyebabkan kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai hanya dapat dipenuhi dengan membangun tempat ibadah sendiri dengan fasilitas yang lengkap. Saat ini Jemaat GKI Bandar Lampung tidak hanya menyelenggarakan kebaktian pada hari Minggu tapi juga menyelenggarakan kebaktian anak-anak dan kegiatan pendukung lainnya selain hari Minggu, seperti latihan paduan suara dan katekisasi. Kegiatan-kegiatan tersebut memerlukan tempat dan fasilitas yang memadai. Gedung yang saat ini digunakan tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan tersebut. Hal inilah yang membuat Jemaat GKI Bandar Lampung ingin segera membangun gedung yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan jemaat.

Gedung gereja yang akan dibangun diharapkan mampu menampung dan melayani seluruh kegiatan sesuai dengan jumlah jemaat yang ada saat ini maupun sepuluh tahun kedepan. Secara fisik, bangunan dirancang untuk mampu menampilkan tempat ibadah yang bangunan peribadatannya kreatif dan secara adaptif mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern.

Rencananya GKI Bandar Lampung ini akan menjadi pusat pelayanan gereja bagi Jemaat GKI yang berada di Kota (Daerah Tingkat II) Bandar Lampung.

1. 2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembahasan Landasan Proram Perencanaan dan Perancangan (LP3A) ini adalah mengadakan studi analisa tentang GKI Bandar Lampung sebagai tempat ibadah bagi Jemaat GKI Bandar Lampung, menghasilkan program ruang, lokasi dan konsep arsitektur untuk dijadikan landasan konseptual perancangan fisik arsitektural yang fungsional dan memenuhi kebutuhan yang disyaratkan sebagai fasilitas ibadah Jemaat GKI Bandar Lampung.

Sasaran pembahasan LP3A ini adalah untuk mendapatkan rumusan program perancangan fisik pada bangunan GKI Bandar Lampung yang merupakan wadah untuk menampung kegiatan ibadah bagi jemaat GKI Bandar Lampung yang sesuai dengan fungsinya.

Sasaran

- a. Membangun sarana ibadah bagi Jemaat GKI Bandar Lampung
- b. Menciptakan suatu bangunan ibadah yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern, yang berfungsi sebagaimana mestinya.

1. 3. Lingkup Pembahasan

Pembahasan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk gedung GKI Bandar Lampung. Pembahasan dalam bidang ilmu non arsitektur dimaksudkan untuk melengkapi pembahasan utama.

1. 4. Metode Pembahasan

Metoda pembahasan yang dipergunakan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan ini adalah metoda deskriptif kualitatif dan komparatif. Dimana pada masalah ini diawali dengan uraian mengenai permasalahan yang ada kemudian dianalisis dengan metode komparatif. Metode komparatif berupa studi banding (pengumpulan data primer dan data sekunder).

1) Pengumpulan data primer diperoleh dari :

a. Observasi lapangan

Dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan khususnya yang menyangkut gedung GKI Bandar Lampung.

b. Wawancara

Dengan mengadakan wawancara terhadap pihak terkait.

2) Pengumpulan data sekunder, diperoleh dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur, buku-buku, majalah dan sumber dari internet yang sesuai dengan judul dan permasalahan penelitian.

Hasil analisis masalah dengan komparasi data yang ada kemudian dituangkan menjadi kesimpulan dalam bentuk landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

1. 5. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metoda, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan Agama Kristen, Gereja Kristen Protestan, dan Gereja Kristen Indonesia

Meninjau literatur tentang agama Kristen, Gereja Kristen Protestan, dan Gereja Kristen Indonesia dari literatur yang ada serta studi mengenai beberapa institusi yang ada.

Bab III. Tinjauan Gereja Kristen Indonesia di Bandar Lampung

Memaparkan tentang GKI Bandar Lampung dan permasalahannya serta gambaran umum tentang Kota Bandar Lampung.

Bab IV. Batasan dan Anggapan

Menguraikan batasan, dan anggapan dari pembahasan sebelumnya untuk digunakan sebagai dasar pendekatan dan penentuan landasan program selanjutnya.

Bab V. Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan arsitektur

Membahas tentang dasar pendekatan, analisa pendekatan secara fungsional, kontekstual, arsitektural dan analisa pendekatan konsep perancangan serta menjelaskan segala hal yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan yang akan diterapkan pada bangunan.

Bab VI. Konsep dan Program Dasar Perancangan Arsitektur

Menjelaskan konsep dan program dasar perancangan yang berisi rekapitulasi program ruang dan besaran tapak.

Daftar Pustaka

Susunan literatur yang digunakan dalam pembahasan.

Lampiran

Berisi lampiran-lampiran data.